

## ABSTRAK

### MIDODRINE SEBAGAI TERAPI HIPOTENSI ORTOSTATIK DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Hipotensi ortostatik didefinisikan sebagai penurunan tekanan darah sistolik sebesar 20 mmHg atau penurunan tekanan darah diastolik sebesar 10 mmHg dalam waktu tiga menit berdiri dibandingkan dengan tekanan darah saat duduk atau posisi berbaring. Prevalensinya meningkat dengan bertambahnya usia, obat-obatan dan penyakit lainnya.

Midodrine merupakan salah satu terapi yang dapat digunakan untuk hipotensi ortostatik. Midodrine sebagai agonis  $\alpha_1$ -adrenoreseptor yang bekerja melalui aktivasi reseptor alpha-adrenergik pembuluh darah arteriolar dan vena, yang menghasilkan peningkatan irama vaskular dan peningkatan tekanan darah.

Midodrine memperbaiki tekanan darah sistolik berdiri yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian, serta memperbaiki gejala dari hipotensi ortostatik.

Menurut pandangan Islam midodrine sebagai pengobatan hipotensi ortostatik pada dasarnya diperbolehkan selama memberi manfaat, dan tidak menimbulkan mudharat. Tetapi apabila lebih banyak mudharatnya dari pada manfaatnya, maka midodrine tidak boleh digunakan. Sebagaimana kaidah Fiqhiyyah "*Asal sesuatu adalah boleh, sampai ada dalil yang menunjukkan keharamannya.*".

Kedokteran dan Islam sependapat bahwa apabila sakit hendaklah berobat pada ahlinya.

Kata kunci : *hipotensi ortostatik, midodrine, terapi*